

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS DENGAN METODE TANYA JAWAB DAN PRESENTASI

Oleh: Nengah Sudiarta¹

Abstrak

Dari pengamatan awal bahwa nilai peserta didik masih rendah yang disebabkan oleh faktor-faktor guru, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar, faktor-faktor murid, faktor ketersediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran, faktor ekonomi siswa dll, diperoleh rata-rata awal baru mencapai nilai 71,43 dengan ketuntasan belajar 25,71% peneliti berupaya mengganti metode konvensional menjadi metode yang konstruktivis menggunakan metode Tanya jawab dan presentasi. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IXI SMP Negeri 3 Singaraja semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan masing-masing mulai perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setelah data dikumpulkan menggunakan tes dan dianalisis dengan analisis deskriptif, diperoleh peningkatan prestasi belajar pada siklus I menjadi 76,29 dengan ketuntasan belajar 62,85% dan pada siklus II sudah meningkat sesuai harapan yaitu rata-rata kelas yang dicapai 80 sudah melebihi KKM mata pelajaran IPS di sekolah ini dengan ketuntasan belajar 88,57% yang melebihi tuntutan indikator keberhasilan penelitian yaitu 85%. Kesimpulan yang bisa disampaikan adalah penggunaan metode tanya jawab dan presentasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: metode tanya jawab, metode presentasi, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Tuntutan pendidikan saat ini diharapkan untuk pencapaian tujuan yang semakin canggih, semakin meningkat baik ragam, lebih-lebih kualitasnya (Tilaar, 1997) diketahui bahwa banyak siswa belum mencapai kemampuan optimalnya. Siswa hanya tahu fakta tetapi kurang mampu memanfaatkannya secara efektif. Sementara itu, pemerintah dan masyarakat berharap agar outputnya dapat menjadi pemimpin, inovator, operator yang efektif dan yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Oleh sebab itu, beban yang diemban oleh guru dalam menentukan keberhasilan siswa menjadi cukup berat.

¹Nengah Sudiarta adalah Guru IPS di SMP Negeri 3 Singaraja

Ashan (1981) mengemukakan bahwa kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, efektif dan psikomotorik secara maksimal.

Kelemahan-kelemahan pembelajaran selama ini banyak dipengaruhi akibat ketidakmampuan guru melakukan variasi metode dan model-model pembelajaran yang lebih modern. Guru pada saat itu harus berusaha untuk menemukan dan memilih metode pengajaran yang setepat-tepatnya yang dipandang lebih efektif dari pada metode-metode lainnya, sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru benar-benar menjadi milik peserta didik.

Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPS dengan rata-rata 71,43 merupakan kendala yang sesegera mungkin harus ditanggulangi. Rata-rata ini jauh di bawah KKM mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Singaraja yaitu 76. Hanya 9 siswa dari 35 siswa di kelas IXI yang mencapai tingkat penguasaan materi sesuai harapan. Penyebabnya adalah : 1) Rendahnya minat belajar siswa 2) Kurangnya pemahaman siswa terhadap tugas-tugas yang disuruh. 3) Siswa sulit memahami konsep materi ajar yang disampaikan guru. 4) Gairah belajar peserta didik rendah. 5) Tidak adanya inovasi untuk merubah cara pembelajaran. Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran menggunakan model tanya jawab dan presentasi karena secara teori model ini mampu mengaktifkan siswa dalam belajar.

H. Martinis Yamin (2013: 154) menjelaskan bahwa metode tanya jawab dapat dinilai sebagai metode yang tepat, apabila pelaksanaannya ditujukan untuk: a) meninjau ulang pelajaran atau ceramah yang lalu agar peserta didik dapat memusatkan perhatiannya pada jenis dan jumlah kemajuan yang telah dicapai sehingga mereka dapat melanjutkan pelajarannya, b) menyelingi pembicaraan agar tetap mendapat perhatian peserta didik atau dengan perkataan lain untuk mengikutsertakan mereka, c) untuk mengarahkan pengamatan dan pemikiran mereka.

Metode presentasi adalah metode pengungkapan ide, gagasan, perasaan di depan umum oleh satu atau lebih presenter dengan menyertakan naskah makalah atau tidak. Bagi kebanyakan orang metode presentasi menuntut adanya pembuatan ringkasan dari sekian masalah yang akan dipaparkannya.

Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran menggunakan model tanya jawab dan presentasi karena secara teori model ini mampu mengaktifkan siswa dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IXI semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 3 Singaraja setelah diterapkan metode tanya jawab dan presentasi.

METODE PENELITIAN

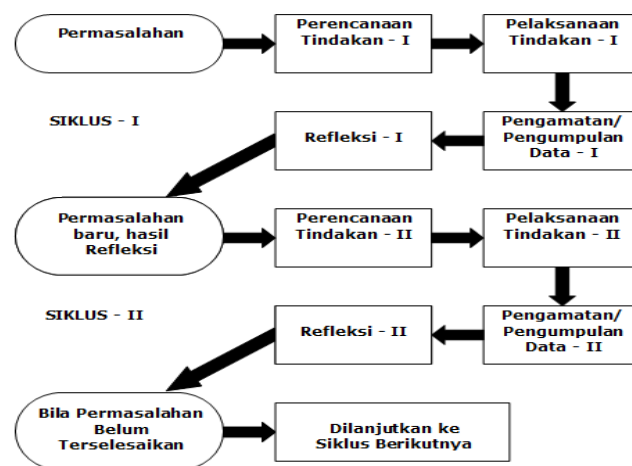
A. Lokasi Penelitian

Penelitian (PTK) ini dilaksanakan di smp Negeri 3 Singaraja, pada Semester ganjil kelas IXI tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Kedua siklus tersebut menerapkan pendekatan metode tanya jawab dan presentasi.

Untuk penelitian ini penulis memilih rancangan penelitian tindakan yang disampaikan oleh Depdiknas seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Rancangan PenelitianDepdiknas (2011: 12)

Adapun prosedur yang dilakukan berdasarkan rancangan penelitian diatas adalah dimulai dengan melihat adanya masalah di lapangan. Dengan adanya masalah di lapangan maka peneliti mulai membuat perencanaan I dan selanjutnya melaksanakannya, mengamati atau mengumpulkan data, melakukan refleksi I.

Setelah ada permasalahan baru hasil refleksi lalu dibuat perencanaan siklus II, dilanjutkan dengan pelaksanaannya, diamati atau diobservasi dan direfleksi dan apabila permasalahan belum selesai dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

C. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang penulis jadikan obyek/sasaran penelitian adalah siswa-siswa SMP Negeri 3 Singaraja Kelas IXI pada Semester ganjil Tahun ajaran 2017/2018, yang berjumlah 35 orang siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan tes prestasi belajar.

E. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menghitung ketuntasan individu dan prosentase ketuntasan klasikal. Ketuntasan belajar individu untuk mengetahui hasil belajar setiap siswa. Dengan indikator keberhasilan siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa memperoleh nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 76. Dikatakan tuntas secara klasikal apabila sekurang-kurangnya 85% dari jumlah seluruh siswa di kelas tuntas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil observasi awal menunjukkan, rendahnya prestasi belajar yang dicapai peserta didik di kelas IXI pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari kegiatan awal diperoleh hanya 9 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Ketuntasan belajar kelas ini pada awalnya baru mencapai 25,71%, masih banyak siswa yang belum tuntas yaitu 26 orang dengan prosentase 74,29%. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menerpa ilmu pada mata pelajaran IPS masih sangat rendah. Oleh karena itu peneliti menerapkan metode tanya jawab dengan presentasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berikut dapat kita lihat nilai prestasi belajar siswa kelas IX I dalam dua siklus.

Tabel 1. Nilai Awal, Siklus I, Siklus II

No.	Nama Subjek Penelitian	Nilai Awal	Siklus I	Siklus II
1	Adi Wiguna Komang	60	70	80
2	Aldi Darmayasa Made	60	65	80
3	Andika Yasa Putu	70	80	80
4	Ardila Wati	80	80	85
5	Ardin Arya Pranata Putu	80	80	85
6	Arimbawa Dewa Putu	70	65	70
7	Candra Wikrama Komang	70	65	80
8	Cindy Natasya Ditha Pratiwi	70	80	80
9	Dandi Tirta Nanda Putu	70	70	70
10	Darma Wijaya Nyoman	70	80	80
11	Desi Puspitasari Kadek	70	80	80
12	Dewi Ayu Lestari	80	80	85
13	Dini Apriliani	70	70	80
14	Divayanthi Mas Ayu Putri	70	80	80
15	Eka Darmawan Gede	70	70	70
16	Febri Suhandayani Luh	70	70	80
17	Indra Wira Kusuma Ketut	70	80	80
18	Krisna Kadek	70	70	80
19	Mangku Artana Wayan	60	70	70
20	Mangku Pastika Komang	70	80	80
21	Marlina Aulia	80	80	85
22	May Sarah	70	80	80
23	Muhamad Fajar Sodik	70	70	80
24	Nita Rifda Arlina	70	80	80
25	Nurul Isnaini	70	80	80
26	Ria Ulfa	80	85	85
27	Rosiyani Ismi Dwi Saputri	80	85	85
28	Sandiasa Made	70	80	80
29	Siti Amanah	80	80	85
30	Siti Hadiyah	70	70	80
31	Sri Wulandari Kadek	70	80	80
32	Suardana Kadek	70	70	80
33	Wilan Depriana Kadek	80	80	80
34	Yrna Puspita Sari Setiawan	80	85	85
35	Yoga Sriyasa Ketut	60	80	80
Jumlah Nilai		2500	2670	2800
Rata-rata (Mean)		71,43	76,29	80
KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)		76	76	76
Jumlah Siswa yang Mesti Diremidi		26	13	4
Jumlah Siswa yang Perlu Diberi Pengayaan		9	22	31
Prosentase Ketuntasan Belajar		25,71%	62,85%	88,57%

Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

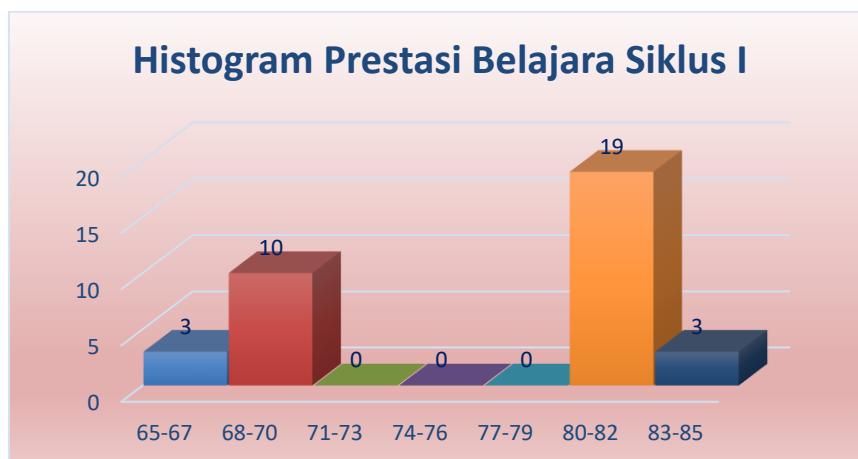
Siklus I

1. Banyak kelas (K) $= 1 + 3,3 \times \text{Log} (N)$
 $= 1 + 3,3 \times \text{Log} 35$
 $= 1 + 3,3 \times 1,54$
 $= 1 + 5,1 = 6,1 \rightarrow 6$
2. Rentang kelas (r) $= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$
 $= 85 - 65$
 $= 20$
3. Panjang kelas interval (i) $= \frac{r}{K} = \frac{20}{6} = 3,3 \rightarrow 3$

4. Tabel 2. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65-67	66	3	8,57
2	68-70	69	10	28,57
3	71-73	72	0	0
4	74-76	75	0	0
5	77-79	78	0	0
6	80-82	81	19	54,29
7	83-85	84	3	8,57
Total			35	100

5. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar IPS siswa kelas IXI semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 SMP Negeri 3 Singaraja Siklus I

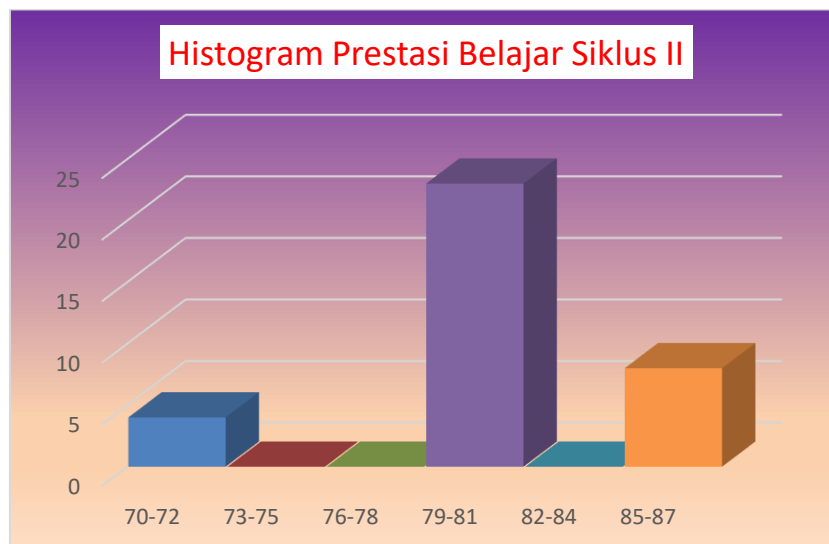
Dikarenakan nilai yang dicapai masih belum mencapai kriteria keberhasilan, maka tindakan dilanjutkan kembali melalui siklus II. Adapun hasil yang diperoleh dari tindakan siklus II.

Siklus II

1. Banyak kelas (K) $= 1 + 3,3 \times \text{Log (N)}$
 $= 1 + 3,3 \times \text{Log } 35$
 $= 1 + 3,3 \times 1,54$
 $= 1 + 5,1 = 6,1 \rightarrow 6$
2. Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum
 $= 85 - 70$
 $= 15$
3. Panjang kelas interval (i) $= \frac{r}{K} = \frac{15}{6} = 2,5 \rightarrow 3$
4. Tabel 3. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	70-72	71	4	11,43
2	73-75	74	0	0
3	76-78	77	0	0
4	79-81	80	23	65,71
5	82-84	83	0	0
6	85-87	86	8	22,86
Total			35	100

5. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar IPS siswa kelas IXI semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 3 Singaraja Siklus II

B. Pembahasan

Untuk melihat perkembangan hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian, dijelaskan dari hasil awal yang diperoleh hanya ada 25,71% siswa yang mampu memperoleh nilai diatas KKM, ada 74,29% siswa masih berada pada kategori belum berkembang dengan nilai dibawah KKM.

Pada Siklus I setelah dilaksanakan tindakan sesuai perencanaan yang telah disusun diperoleh data dari hasil observasi yang dilakukan, sudah ada 62,85% peserta didik yang mampu memperoleh nilai sesuai bahkan diatas KKM, dan 37,15% siswa masih tertinggal. Data ini belum sesuai dengan harapan indikator keberhasilan penelitian yang dicanangkan yaitu 85% atau lebih siswa tergolong mampu melakukan dan memperoleh nilai di atas KKM.

Penjelasan yang dapat disampaikan dalam pembahasan terhadap hasil yang dicapai adalah persentase pencapaian peningkatan kemampuan peserta didik belum memenuhi harapan sesuai ketercapaian indikator keberhasilan penelitian. Kendala yang ditemui adalah peserta didik belum terbiasa melakukan pembelajaran mengikuti model yang baru, juga media yang digunakan masih terlalu kompleks bagi siswa. Hasil perolehan data mengindikasikan bahwa penelitian ini masih perlu untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Mengacu pada semua kelemahan-kelemahan yang ditemui pada siklus sebelumnya, perbaikan segera dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Penjelasan yang dapat diberikan terhadap hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus II ini yaitu 88,57% siswa sudah mencapai tingkat keberhasilan sesuai tuntutan indikator keberhasilan penelitian yaitu memperoleh nilai melebihi KKM yang dicanangkan pada mata pelajaran IPS di sekolah ini. Sedangkan 11,43% siswa lainnya masih berada pada kategori belum mampu menyerap ilmu sesuai harapan karena nilai mereka masih dibawah KKM. Dari data yang diperoleh, ternyata indikator keberhasilan penelitian yang menuntut 85% atau lebih siswa berada pada tingkat mampu melakukan sudah tercapai. Oleh karenanya penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembimbingan yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, dapat disampaikan simpulan sebagai berikut :

Pembelajaran dengan penerapan bimbingan memiliki dampak positif dalam meningkatkan siswa di SMP Negeri 3 Singaraja khususnya pada bimbingan yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu pada awal 25,71%, siklus I 62,85% dan siklus II 88,57%. Selain hal tersebut penerapan metode tanya jawab dan presentasi berpengaruh pula meningkatkan kembali gairah siswa, sehingga mereka merasa senang untuk menghadapi pelajaran berikutnya.

Dengan data yang disampaikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian yang diajukan sudah terjawab. Itu berarti bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdiknas, 2011. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Dirjend Dikdasmen.
- Mc Ashan, HM, (1981), *Competency Based Education and Behavioral Objectives Education Technology*, Publication INC Eagle Wood cip, Newjersey 07632
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 Tanggal 23 November 2007. Jakarta: Depdiknas.
- Tilaar,Har, 1997, *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi*, Jakarta: Grasindo.
- Yamin, Martinis. (2013). *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: Referensi.